

## ABSTRACT

Today, the practice of Corporate Social Responsibility (CSR) has become a trend in Indonesia. CSR has been regulated in Government Regulation No. 47 of 2012 on Social Responsibility of Limited Liability Companies. In this regulation, all companies that work in the field of natural resources are required to carry out CSR. In its implementation, professionals who are experts in the field of CSR are needed. These experts are presented as an effort to facilitate the company's relationship with stakeholders. Community Development Officer (CDO) is an expert who becomes a connector between the company and stakeholders, especially the community. Being a connector between the company and the community often leads CDOs into a dilemmatic position. CDOs are required to be professional about their work. In defining their work, CDOs can interpret their work according to the term or position they hold because not all companies use the term CDO. The meaning of the CDO's role is important because the CDO has a dilemmatic position between the company and the community. The dilemmatic position experienced by CDOs is interesting in defining the role of CDOs in running CSR programs. From this point of view, the problem formulation in this research can be formulated, namely how CDOs interpret their role when running CSR programs and why CDOs interpret their role as so.

This research was conducted from June to July 2023. This research is qualitative research with a case study approach and narrative thematic analysis method. In collecting data, researchers used in-depth interviews. In the interview process, researchers conducted online interviews with 8 informants. To get informants, researchers used several criteria, namely having worked as a CDO for at least 2 years, working for companies in the oil and gas, pharmaceutical, PLTU, PLTP, PLTGU and mineral mining sectors in Indonesia, and are alumni of the Department of Social Development and Welfare. In obtaining informant contacts, researchers relied on their networks and snowball as a method of selecting informants. In analyzing the data, the researcher used narrative thematic analysis by determining themes from concepts and transcripts and then narrating them.

The results of this study found that the CDO interpreted his role as a hope carrier for the community with the role of being a communication bridge between the company and the community, facilitator, communicator, and catalyst. As a person who brings hope to the community, CDO brings a sense of humanity in carrying out his work. In addition, CDO feels that his profession is a calling from within. CDO interprets his role in this way because the job puts him in the between & betwixt position. The condition "in between" the company and the community make CDOs inevitably must be in that position.

For future research, researchers recommend looking at the meaning of CDO through the eyes of the community to see the meaning of CDO from another perspective. For companies, researchers recommend raising awareness about Community Development Officers in CSR.

**Key words:** Meaning, CDO, CSR Program

## INTISARI

Dewasa ini, praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi tren di Indonesia. CSR telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terbatas. Dalam peraturan tersebut, semua perusahaan yang bekegiatan pada bidang sumber daya alam diwajibkan untuk menjalankan CSR. Pada pelaksanaannya, dibutuhkan tenaga profesional yang ahli dalam bidang CSR. Tenaga ahli tersebut dihadirkan sebagai upaya mempermudah dalam menghubungkan perusahaan dengan *stakeholder*. *Community Development Officer* (CDO) adalah tenaga ahli yang menjadi penghubung antara perusahaan dengan *stakeholder* khususnya masyarakat. Menjadi penghubung perusahaan dan masyarakat seringkali menempatkan CDO kedalam posisi yang dilematis. CDO dituntut untuk bersikap profesional terhadap pekerjaannya. Dalam mendefinisikan pekerjaannya, CDO dapat memaknai pekerjaannya sesuai dengan istilah atau jabatan yang diemban karena istilah CDO tidak semua perusahaan memakai istilah itu. Pemaknaan peran CDO menjadi penting karena CDO memiliki posisi dilematis yang berada diantara perusahaan dan masyarakat. Posisi dilematis yang dialami CDO menjadi hal menarik dalam memaknai peran CDO dalam menjalankan program CSR. Berangkat dari hal ini lah, rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana CDO memaknai perannya saat menjalankan program CSR dan mengapa CDO memaknai perannya demikian.

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni hingga Juli tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan metode *narrative thematic analysis*. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Pada proses wawancara, peneliti melakukan wawancara secara daring dengan 8 informan. Untuk mendapatkan informan, peneliti menggunakan penjangkaran dengan beberapa kriteria yaitu telah bekerja sebagai CDO selama minimal 2 tahun, bekerja pada perusahaan bidang migas, farmasi, PLTU, PLTP, PLTGU dan tambang mineral di Indonesia, dan merupakan alumni Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan. Dalam mendapatkan kontak informan, peneliti mengandalkan jejaring yang dimiliki dan dilakukan *snowball* sebagai metode pemilihan informan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan *narrative thematic analysis* dengan menentukan tema-tema dari konsep dan hasil transkrip lalu dinarasikan.

Penelitian ini menemukan CDO memaknai perannya sebagai pembawa harapan untuk Masyarakat. Ia menjadi jembatan komunikasi antara perusahaan dan masyarakat, fasilitator, komunikator, dan katalisator. Sebagai seorang yang membawa harapan untuk masyarakat, rasa kemanusiaanlah yang dibawa CDO dalam menjalankan pekerjaannya. Selain itu, CDO merasa profesinya merupakan sebuah panggilan hati dari dalam diri. Makna peran CDO demikian karena pekerjaannya menempatkan CDO dalam posisi *between and betwixt*, yaitu berada “di antara” perusahaan dan masyarakat.

Pada penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk melihat pemaknaan CDO melalui kacamata masyarakat agar dapat melihat makna CDO dari perspektif lain. Bagi perusahaan, peneliti merekomendasikan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai *Community Development* dalam program-program CSR.

**Kata kunci:** Pemaknaan, CDO, Program CSR